

ABSTRAK

Serenity adalah perasaan damai dalam diri yang tidak terpengaruh oleh kejadian eksternal dan bertahan lama. *Serenity* adalah konstruk yang sangat berguna, terutama bagi individu yang bekerja di bidang pelayanan. Namun, saat ini penelitian terkait *serenity* hanya terfokus pada perawat. *Serenity* juga dapat bermanfaat bagi pekerjaan penyedia jasa lainnya seperti psikolog. Dalam pekerjaannya, psikolog harus menjaga hubungan terapeutik profesional, tidak bertindak berdasarkan emosi pribadi, dan harus mendengarkan permasalahan klien. Psikolog memerlukan adanya kedamaian dalam diri yang memungkinkan psikolog untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai penyedia layanan kesehatan dengan baik sesuai dengan ketentuan kompetensi psikolog. Belum terdapat penelitian mengenai *serenity* pada psikolog. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *serenity* pada mahasiswa S2 Profesi Psikolog Klinis yang akan menjadi psikolog. Penelitian dilakukan dengan desain deskriptif menggunakan *Serenity Scale*. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Pengambilan data dilakukan secara daring kepada 80 responden dari 6 universitas di Indonesia. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa faktor *trust* dan faktor *cognitive-restructuring* merupakan faktor yang paling dominan berkontribusi terhadap *serenity* responden di mana responden memiliki *serenity* karena adanya kepercayaan kepada entitas yang lebih tinggi dan adanya perubahan pola pikir untuk menyelesaikan masalah. Pada berbagai pengelompokan responden, terdapat perbedaan pada dinamika faktor *serenity* yang terjadi, tetapi perbedaan yang terjadi tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena adanya *social-desirability bias* dalam mengisi kuesioner, terutama pada faktor *trust* yaitu kepercayaan pada Tuhan yang merupakan hal penting di Indonesia.

Kata kunci: *serenity*, mahasiswa profesi psikologi, gambaran

ABSTRACT

Serenity is a feeling of inner peace that is not affected by external events. Serenity is a very useful construct, especially for individuals working in the service sector. However, research related to serenity has only focused on nurses. Serenity can also be useful for the work of other service providers such as psychologists. In their work, psychologists must maintain a professional therapeutic relationship, not act on personal emotions, and must listen to client problems. Psychologists need an inner peace that enables psychologists to overcome the problems they face and carry out their responsibilities as health service providers properly in accordance with the provisions of psychologist competence. There is no research on serenity in psychologists. Therefore, this study aims to determine the description of serenity in Clinical Psychologist Professional Masters students who will become psychologists. The research was conducted with a descriptive design using the Serenity Scale. This study uses convenience sampling method. Data collection was carried out online with 80 respondents from 6 universities in Indonesia. The results of data processing showed that the trust factor and the cognitive-restructuring factor are the most dominant factors contributing to the serenity of respondents where respondents have serenity due to their trust in higher entities and a change in mindset to solve problems. In various groupings of respondents, there are differences in the dynamics of the serenity factors that occur, but the differences that occur are not significant. This can happen because there is a social-desirability bias in filling out the questionnaire, especially on the trust factor, namely belief in God which is important in Indonesia.

Keywords: *serenity, clinical psychology students, descriptive*